

**PANDUAN
PENGUATAN BUDAYA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
Batch 3**



**POLITEKNIK NEGERI BATAM
PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2022**

Daftar Isi

1. Pendahuluan.....	3
2. Penelitian.....	4
2.1 Ruang lingkup.....	4
2.2 Skema Penelitian.....	4
2.3 Aturan Penelitian	4
2.3.1 Aturan Umum.....	4
2.3.2 Penelitian Terapan.....	5
2.3.3 Penelitian Kerjasama	5
2.3.4 Penelitian Penugasan.....	6
2.4 Alur Penelitian	7
2.5 Sistematika Proposal Penelitian	8
2.6 Laporan Hasil Penelitian	10
2.7 Pengelolaan Hasil Penelitian	11
3. Pengabdian	13
3.1 Ruang lingkup pengabdian.....	13
3.2 Skema Pengabdian	13
3.3 Aturan Pengabdian.....	13
3.3.1 Umum.....	13
3.3.2 Pengabdian pada Desa Wisata.....	14
3.3.3 Pengabdian penerapan hasil penelitian.....	14
3.3.4 Pengabdian Penugasan.....	14
3.4 Alur Pengabdian	14
3.5 Sistematika Proposal Pengabdian	16
3.6 Laporan Hasil Pengabdian.....	18
3.7 Pengelolaan Hasil Pengabdian.....	19
4. Jadwal Pelaksanaan Hibah.....	20

1. Pendahuluan

Sesuai dengan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Pusat penelitian dan pengabdian Masyarakat (P3M), terdapat beberapa kelemahan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian di Politeknik Negeri Batam antara lain:

1. belum berkembangnya budaya penelitian dan pengabdian sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi di Politeknik Negeri Batam secara seimbang dan merata di kalangan dosen;
2. Masih rendahnya mutu penelitian yang sudah ada;
3. masih rendahnya partisipasi unit pengabdian (dalam hal ini Program studi, Pusat Kajian dan Kelompok Keahlian Terapan) dalam pelaksanaan pengabdian;
4. masih rendahnya diversifikasi hasil-hasil pengabdian dosen Politeknik Negeri Batam yang selama ini masih dominan hanya berupa laporan pengabdian dan naskah publikasi ilmiah, belum dalam bentuk lainnya seperti buku ajar, paten, teknologi tepat guna, dan rekayasa sosial yang berguna bagi masyarakat.

Terkait dengan hal tersebut, maka salah satu upaya dari PoliBatam adalah dengan melaksanakan program Problem Based Learning (PBL). Dimana PBL adalah integrasi antara kegiatan pengajaran, penelitian serta pengabdian. Sehingga P3M sebagai unit yang bertanggung jawab untuk mengkoordinir kegiatan penelitian dan pengabdian melaksanakan sebuah Program Penguatan Budaya Pengabdian dalam bentuk penugasan semi-kompetisi di tingkat insitusi Politeknik. Program Penguatan Budaya Pengabdian ini dimaksudkan sebagai kegiatan pembinaan pengabdian untuk mengarahkan dan membimbing calon-calon pengabdian untuk mendapatkan kemampuan dan kepekaan meneliti serta diharapkan dapat menjadi sarana latihan untuk mempublikasikan hasil pengabdianannya dalam jurnal ilmiah baik lokal, nasional terakreditasi maupun internasional.

Pelaksanaan Program penguatan budaya Penelitian dan Pengabdian secara berkesinambungan yang dilaksanakan di Politeknik Negeri Batam diharapkan dapat menghasilkan hal-hal berikut:

1. terbangunnya suasana yang kondusif untuk mewujudkan keseimbangan Tridharma Perguruan Tinggi pada dosen;
2. terbangunnya *track record* pengabdian dosen yang konsisten yang berbasis pada bidang keilmuannya secara kuat.

2. Penelitian

2.1 Ruang lingkup

Ruang lingkup penelitian adalah diarahkan sejalan dengan kebutuhan Politeknik Negeri Batam yang disesuaikan dengan *roadmap* Politeknik Negeri Batam dan penelitian dari KKT (Kelompok Keahlian Terapan) maupun PK (Pusat Kajian).

2.2 Skema Penelitian

Skema penelitian yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

Penelitian Dosen atau instruktur, penelitian yang diusulkan oleh dosen atau instruktur secara kelompok sesuai dengan bidang peminatan masing-masing dosen. Penelitian dosen yang diajukan harus disesuaikan dengan RIRN, kebutuhan Politeknik Negeri Batam serta *roadmap* penelitian dari KKT dan PK. Penelitian ini terdiri dari:

- a. Penelitian Terapan, skema penelitian yang ketua dari peneliti adalah seorang dosen tetap yang sudah memiliki minimal jabatan akademik asisten ahli.
- b. Penelitian Kerjasama, pada skema ini, dosen melakukan penelitian bekerjasama dengan pihak luar Polibatam minimal memiliki jabatan akademik Lektor.
- c. Penelitian Penugasan, skema ini dosen yang ditunjuk oleh P3M mewakili institusi melakukan penelitian yang merupakan penelitian yang dibutuhkan oleh institusi/institusi lain yang sejalan dengan renstra penelitian.

2.3 Aturan Penelitian

2.3.1 Aturan Umum

Ketentuan umum dalam pengajuan penelitian, berlaku untuk semua skema penelitian, ditetapkan sebagai berikut:

1. Ketua Peneliti dan anggota-anggotanya tidak memiliki tunggakan kewajiban di hibah P3M sebelumnya.
2. Ketua Peneliti yang diperbolehkan mengajukan proposal adalah dosen tetap aktif yang memiliki jabatan akademis dan dapat memiliki anggota dosen tetap dan atau instruktur tetap dan atau dosen kontrak (semuanya aktif), kecuali untuk penelitian kerja sama harus melibatkan pihak luar baik mitra institusi maupun mitra industri yang dibuktikan dengan kesepakatan kerja sama. Setiap penelitian diwajibkan melibatkan mahasiswa minimal 2 orang.
3. Seorang peneliti hanya diperbolehkan mengajukan 1 (satu) proposal penelitian pada tahun yang sama sebagai ketua, dan maksimum 1 proposal sebagai anggota. P3M berwenang untuk membatalkan proposal penelitian jika diketahui melanggar aturan tersebut di atas.
4. Pelaksanaan penelitian (termasuk penggunaan dana) untuk semua skema penelitian harus terdokumentasi dalam bentuk *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan, dan hasilnya.
5. Durasi dari kegiatan ini adalah maksimum 4 bulan (Selesai LPJ pada akhir November 2022).
6. Penelitian yang dihentikan sebelum masanya akibat kelalaian peneliti atau kelompok pada KKT dan Pusat kajian, mendapat sanksi tidak diperkenankan mengajukan permintaan pembiayaan yang bersumber pada semua dana yang dikelola oleh P3M pada tahun berikutnya, termasuk pengajuan keikutsertaan seminar, bantuan penerbitan jurnal, dan sebagainya.

7. Usulan penelitian harus relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni atau mata kuliah yang diampu/diajar oleh peneliti kecuali Penelitian Pusat Kajian dapat mengajukan lintas bidang namun kontribusi peneliti tetap disesuaikan dengan bidang ilmu atau mata kuliah yang diampu/diajarnya.
8. Penelitian yang dilakukan merupakan sebuah PBL yang minimal mencakup 2 mata kuliah, dimana hal ini disebutkan dalam proposal
9. Penelitian yang dihentikan sebelum masanya akibat kelalaian peneliti atau anggotanya mendapat sanksi tidak diperkenankan mengajukan permintaan pembiayaan yang bersumber pada semua dana yang dikelola oleh P3M pada tahun berikutnya, termasuk pengajuan keikutsertaan seminar, bantuan penerbitan jurnal, dan sebagainya bagi ketua dan seluruh anggota.
10. P3M berhak menolak usulan penelitian yang tidak sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang disebutkan pada point sebelumnya.

2.3.2 Penelitian Terapan

Penelitian muda memiliki ketentuan persyaratan sebagai berikut

- a. Pagu Anggaran : Maksimum Rp25.000.000 per judul, tidak termasuk biaya publikasi
- b. Luaran wajib :
 - Laporan penelitian dan
 - sebuah prototype dan
 - sebuah video
 - sebuah poster atau
 - desain atau
 - produk atau
 - teknologi tepat guna atau
 - suatu kebijakan atau
 - atau sebuah tulisan ilmiah yang telah disubmit minimal di jurnal nasional terakreditasi atau seminar internasional terindeks
- c. Luaran Tambahan : • HKI

2.3.3 Penelitian Kerjasama

Penelitian Terapan memiliki ketentuan persyaratan sebagai berikut:

- a. Keanggotaan tim : Berkelompok, wajib melibatkan pihak luar, yang dinyatakan dengan surat Kerjasama atau surat pernyataan dari pihak luar.
- b. Lembaga Luar Polibatam :
 - Perguruan Tinggi
 - Lembaga pemerintah
 - Lembaga non profit
 - UMKM
 - Perusahaan
- c. Kewajiban Lembaga Luar : Memberikan bantuan dana, atau sumber daya manusia atau sarana atau prasarana

- untuk penelitiannya(di sebutkan dalam surat pernyataan)
- d. Pagu Anggaran : Maksimum Rp 150.000.000 per judul, tidak termasuk biaya publikasi
 - e. Luaran wajib :
 - Laporan penelitian dan
 - sebuah prototype dan
 - sebuah video
 - sebuah poster atau
 - desain atau
 - produk atau
 - teknologi tepat guna atau
 - suatu kebijakan
 - atau sebuah tulisan ilmiah yang telah disubmit minimal di jurnal nasional terakreditasi atau seminar internasional terindeks
 - f. Luaran Tambahan : • HKI

2.3.4 Penelitian Penugasan

Penelitian Terapan memiliki ketentuan persyaratan sebagai berikut:

- a. Keanggotaan tim : Berkelompok, wajib melibatkan pihak luar, yang dinyatakan dengan surat Kerjasama atau surat pernyataan dari pihak luar.
- b. Lembaga Luar Polibatam :
 - Perguruan Tinggi
 - Lembaga pemerintah
 - Lembaga non profit
 - UMKM
 - Perusahaan
- d. Pagu Anggaran : Maksimum Rp 30.000.000 per judul, tidak termasuk biaya publikasi
- e. Luaran wajib :
 - Laporan penelitian dan
 - sebuah prototype dan
 - sebuah video dan
 - sebuah poster atau
 - desain atau
 - produk atau
 - teknologi tepat guna atau
 - suatu kebijakan
 - atau sebuah tulisan ilmiah yang telah disubmit minimal di jurnal nasional terakreditasi atau seminar internasional terindeks
- f. Luaran Tambahan : • HKI

2.4 Alur Penelitian

Alur kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan Proposal melalui sistem informasi P3M
2. Proposal yang disetujui oleh ketua KKT/PK akan diteruskan ke P3M PoliBatam
3. Review Proposal

Sebelum direview oleh review penelitian, proposal akan di review terlebih dahulu oleh Shilau untuk menentukan apakah penelitian yang diajukan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Shilau.

Setiap proposal penelitian yang diajukan akan direview baik format, sistematika, isi, maupun anggarannya oleh reviewer yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik Negeri Batam. Peneliti wajib mempresentasikan proposal penelitiannya jika diminta. Review proposal dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

 - a. Review Administratif

Review dengan melihat kelengkapan proposal dan kesesuaian sistematika proposal dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Review Substantif

Proposal penelitian yang dinyatakan lolos administrasi, dilanjutkan dengan review substantif. Review ini dilakukan untuk melihat kelayakan dan ketajaman proposal penelitian, baik dari segi isi, metodologi, jadwal pelaksanaan, kompetensi peneliti, maupun kewajaran biaya.
 - c. Seleksi

Apabila pagu total dana penelitian yang tersedia di P3M tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dana seluruh proposal atau jumlah proposal yang diajukan lebih banyak dari yang dianggarkan, maka dilakukan seleksi berdasarkan hasil review.
4. Pengumuman Hasil Review

Setelah proses review proposal selesai, P3M akan mengumumkan hasil review.
5. Perbaikan Proposal berdasarkan hasil review

Para pengusul diberi kesempatan untuk memperbaiki proposal sesuai hasil review dalam waktu yang telah ditetapkan oleh P3M dan mengumpulkan kembali proposal revisi.
6. Penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian (SP3)

Penandatanganan SP3 bertujuan agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan mempertanggungjawabkan dana penelitian.
7. Pencairan dana penelitian tahap I

Pencairan dana penelitian tahap I akan diberikan sebesar 70% dari total dana penelitian sesuai dengan yang tertulis dalam SP3. Untuk mencairkan dana tahap I, peneliti harus membawa atau menyerahkan fotocopy buku tabungan dan fotocopy NPWP untuk diserahkan kepada P3M.
8. Pelaksanaan Penelitian

Ketua peneliti bersama anggota bertanggung jawab untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan proposal, dan wajib mengikuti aturan atau persyaratan yang tertuang di dalam SP3.
9. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan setelah penyerahan laporan penelitian. Monitoring ini dilakukan oleh reviewer untuk memberikan masukan dan penilaian terhadap hasil penelitian. Ketua tim peneliti wajib menyampaikan laporan kemajuan hasil penelitian lengkap dengan *logbook* kegiatan, dokumentasi dan catatan keuangan penggunaan dana penelitian (logbook RAB). Monitoring dilaksanakan setiap 2 (bulan) sekali dengan mengisi borang monitoring pelaksanaan penelitian.

10. Seminar Review Hasil Penelitian

Pada saat penelitian mencapai 70%(dari waktu penelitian), maka peneliti utama diwajibkan mempresentasikan kemajuan hasil penelitian yang telah dicapai. Dalam presentasi ini, peneliti diharuskan membawa Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian, *logbook* berisi catatan perkembangan pelaksanaan penelitian, serta luaran penelitian yang telah dicapai sampai dengan saat tersebut seperti publikasi ilmiah/prosiding/bukti pertemuan ilmiah/HAKI/buku ajar/mode/foto/dokumenta-si penelitian atau luaran lainnya.

11. Pengumpulan Laporan Final

Penyerahan laporan final hasil penelitian ini menandakan akhir dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti. Laporan final tersebut sedapat mungkin mengakomodir masukan-masukan dan saran-saran dari reviewer. Waktu pengumpulan laporan akhir maksimal dua pekan pasca monitoring. Peneliti harus melakukan presentasi saat pengumpulan laporan final yang dilakukan pada akhir November 2022.

12. Pencairan dana penelitian tahap II

Pencairan dana penelitian tahap II akan diberikan sebesar 30% dari total dana penelitian sesuai dengan yang tertulis dalam SP3.

- Dilengkapi dengan dokumen:
 - Surat pernyataan (bermaterai Rp 10.000,-) bahwa usulan penelitian yang diajukan tidak sedang atau pernah didanai dan tidak sedang diusulkan ke sumber dana lainnya, dan bukan merupakan bagian dari skripsi/thesis.
 - Surat pernyataan (bermaterai Rp10.000,-) bahwa tim peneliti belum pernah menjadi ketua peneliti pada skim penelitian hibah kompetitif taraf nasional (Simlitabmas Dikti, Ristek, dsb.), dan tidak sedang melanjutkan pendidikan S2/S3 maupun tidak sedang/akan melaksanakan penelitian dari sumber dana lain baik sebagai ketua maupun sebagai anggota

2.5 Sistematika Proposal Penelitian

Isi proposal penelitian mengacu pada sistematika berikut:

a. Abstrak usul penelitian (maksimum 200 kata)

Ditulis secara singkat dan komprehensif mengenai signifikansi konseptual proposal penelitian yang diajukan, kemudian diikuti dengan latar belakang permasalahan, tujuan, dan kegunaan hasil penelitian, serta metodologi yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian tersebut. Dilengkapi dengan TKT yang akan dicapai serta minimal 3 (tiga) kata kunci (*keywords*) yang dominan.

b. Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan penelitian. Bagian ini tidak lebih dari 500 kata. Dikemukakan pula hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Selain dari pada itu, disampaikan juga kesesuaian antara penelitian yang akan dilakukan dengan

roadmap KKT/PK. Jenis PBL yang bisa diikuti dalam proposal yang diusulkan diuraikan pada bagian ini. Serta keterlibatan matakuliah dalam PBL tersebut diuraikan pada bagian ini.

- c. Perumusan Masalah
Diuraikan secara singkat dan jelas permasalahan yang ingin diteliti meliputi pendekatan dan konsep untuk solusi pemecahan masalah. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Uraian perumusan masalah tidak harus dalam bentuk kalimat tanya.
- d. Tujuan Penelitian
Diuraikan secara singkat tujuan penelitian secara spesifik dan terukur.
- e. Manfaat/ Kegunaan Penelitian
Diuraikan manfaat dan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, pemecahan masalah atau pengembangan institusi/kelembagaan.
- f. Tinjauan pustaka
Diuraikan hasil-hasil penelitian yang mendukung, serta teori-teori yang relevan sebagai dasar pentingnya dilakukan penelitian sesuai judul yang diusulkan. Tinjauan pustaka sebaiknya mengacu pustaka primer (asli). Disarankan untuk menggunakan pustaka terbaru (paling lama 10 tahun dari tahun pengusulan proposal). Tidak dibenarkan mengutip dari kutipan penulis/peneliti lain. Pustaka-pustaka yang digunakan dalam tinjauan pustaka harus tercantum dalam daftar pustaka, demikian pula sebaliknya. Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata.
- g. Metode penelitian
Diuraikan secara lengkap dan sistematis metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Uraian dapat meliputi variabel dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Tidak lebih dari 600 kata.
- h. Jadwal Pelaksanaan
Dicantumkan jadwal kegiatan penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian serta rencana publikasi. Jadwal penelitian perlu dibuat secara rinci meliputi alokasi waktu (dalam minggu atau bulan) pada tiap tahap kegiatan sesuai dengan rencana.
- i. Daftar pustaka
Semua pustaka yang digunakan (dikutip) dalam teks proposal penelitian harus tercantum dalam daftar pustaka dan ditulis nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal atau nama penerbit dan kota penerbitan. Susunan nama-nama penulis pustaka yang dikutip, mengikuti huruf abjad dan ditulis satu spasi.
Contoh:
Denzin, N.K and Y.S.Lincoln, 1994.*Handbook of Qualitative Research*.Sage Publication. London.
Pickering, I.J., C. Wright, B.Bubner, D. Ellis,and M.W. Persans, 2003. Chemical form and distribution of selenium and sulfur in the selenium hyperaccumulator *Astragalus bisulcatus*.*Plant Physiol.* 131 (2): 145011457
- j. Luaran dan Target Capaian
Pada bagian ini, Pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Lengkapi luaran publikasi berupa artikel dengan menyebutkan nama jurnal dan nama penerbit yang dituju untuk luaran berupa buku.

- k. Perkiraan biaya penelitian
Rencana anggaran biaya penelitian maksimum mengacu pada PMK tentang SBK Sub Keluaran Penelitian yang berlaku. Selanjutnya rincian biaya tersebut harus mengacu pada SBM PoliBatam yang berlaku. Diuraikan rincian rencana biaya yang mengacu pada kegiatan penelitian maupun metode penelitian yang akan dilaksanakan, dicantumkan jumlah satuan dan harga satuan, dengan komponen sebagai berikut:
1. Honor (tim peneliti tidak dibenarkan, yang diperbolehkan untuk dibayarkan honorinya yaitu seperti surveyor, pengolah data dll) maksimum 20%
 2. Bahan habis pakai dan peralatan suku cadang, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan minimal 70%.
 3. Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa) dan lain-lain maksimum 10%
- l. Persetujuan atau pernyataan Mitra
Persetujuan atau pernyataan mitra dengan format bebas yang telah disahkan oleh mitra dengan tanda tangan pimpinan mitra dan cap diatas meterai.

2.6 Laporan Hasil Penelitian

Bagi para dosen yang telah selesai melaksanakan penelitian diharuskan membuat laporan hasil penelitian yang susunan atau formatnya telah ditentukan. Laporan penelitian diberikan dalam dua tahap. Laporan awal ini digunakan sebagai bahan seminar review hasil penelitian. Kedua, laporan final penelitian. Laporan akhir hasil penelitian diunggah setelah direvisi berdasarkan masukan dari reviewer pada saat review hasil penelitian.

Laporan Akhir penelitian ditulis menggunakan font Times New Roman 12pt, spasi 1,5 dan ukuran kertas A4 margin kiri dan atas 4 cm, kanan dan bawah 3 cm. Format laporan hasil penelitian memuat 3 (tiga) bagian, yaitu bagian depan, bagian isi, dan bagian akhir.

1. Bagian Depan berisikan:

- Cover laporan (No.FO.11.3.4-V2 Format PPPM: Laporan Akhir Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat)
- Halaman judul
- Lembar Identitas dan Pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Lampiran
- Daftar Tabel, Gambar, Peta, Lukisan, dan sebagainya (jika lebih dari tiga judul).

2. Bagian Isi Penelitian berisikan:

Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)

I. LAPORAN HASIL PENELITIAN

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

BAB III. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

BAB IV. METODE PENELITIAN

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

II. RANCANGAN NASKAH PUBLIKASI

III. SINOPSIS PENELITIAN LANJUT (jika ada)

3. **Bagian Akhir** berisikan LAMPIRAN-LAMPIRAN misalnya:

- 1) instrumen penelitian,
- 2) data olahan,
- 3) hasil analisis,
- 4) tabel-tabel,
- 5) gambar.

2.7 Pengelolaan Hasil Penelitian

Pengelolaan hasil penelitian terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual dalam Proses Penelitian
 - a. Buku Catatan Harian Penelitian (*Logbook*)

Sejak memulai penelitian, setiap peneliti diharuskan mengisi *logbook*. Tujuan pengisian log book adalah untuk menerapkan praktik manajemen riset yang baik (*good research management practice*) dan untuk urusan perlindungan HAKI. *Logbook* akan berarti apabila diisi sebagaimana mestinya. Pengisian *logbook* bukan hanya untuk keperluan ilmiah, melainkan untuk keperluan pembuktian secara hukum. *Logbook* akan diperlukan apabila yang mengajukan paten atau perlindungan kekayaan intelektual lainnya menghadapi sanggahan dari pihak lain mengenai hak milik yang dimintakan perlindungannya.
 - b. Publikasi

Dosen yang melaksanakan program penelitian wajib mengusahakan penyebaran informasi hasil kegiatan penelitian dan pengembangan serta kekayaan intelektual yang dihasilkan selama tidak mengurangi kepentingan perlindungan kekayaan intelektual.
2. Pengelolaan HKI Hasil Penelitian
 - a. Pengaturan Kepemilikan

Hasil penelitian baik berupa data hasil pengukuran/observasi maupun data yang digunakan oleh suatu kegiatan penelitian, baik berupa publikasi, data mentah, maupun kekayaan intelektual, seperti paten, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, dan hak cipta (*copyright*) yang sepenuhnya dibiayai program penelitian Politeknik Negeri Batam dan atau sebagian dari pihak lain merupakan milik Politeknik Negeri Batam dan pihak lain yang bersangkutan secara bersama.
 - b. Pengelolaan Kepemilikan

Pengelolaan kekayaan intelektual dan hasil penelitian yang dibiayai dari sumber dana internal dilimpahkan kepada Politeknik Negeri Batam.
 - c. Sumber Dana Pengelolaan HKI

Penyediaan dana untuk pengajuan HKI hasil penelitian program penelitian Politeknik Negeri Batam, antara lain biaya penulisan deskripsi (*drafting*), pendaftaran, dan pemeriksaan substantif menjadi tanggungjawab P3M.
 - d. Perjanjian

Pengusul proposal wajib mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak terkait untuk mengatur pengelolaan HKI dan pembagian royalti yang mungkin timbul pada saat penelitian sedang berjalan atau sesudahnya.

3. Manajemen Aset

a. Dasar Hukum

Undang-Undang di bidang HAKI:

1. UU RI No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
2. UU RI No. 14 Tahun 2001 tentang Paten
3. UU RI No. 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang
4. UU RI No. 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri
5. UU RI No. 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu

b. Kepemilikan Aset Pada Program Penelitian Politeknik Negeri Batam

Kepemilikan aset yang timbul akibat pelaksanaan program penelitian Politeknik Negeri Batam ditetapkan menurut sumber dana atau pembiayaannya. Aset tetap (belanja modal) hasil pembiayaan dari anggaran Politeknik Negeri Batam akan menjadi milik Politeknik Negeri Batam.

Pengelolaan, kepemilikan, dan pemanfaatan hasil program penelitian yang mencakup HKI dilakukan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Sebelum program penelitian ini berlangsung, setiap pihak terkait telah membuat kesepakatan tentang HKI yang mungkin timbul dalam pelaksanaan program penelitian.

3. Pengabdian

3.1 Ruang lingkup pengabdian

Ruang lingkup pengabdian adalah meliputi bidang kesehatan, hukum, sosial-humaniora, pertanian, MIPA, pendidikan, rekayasa, ekonomi, bisnis, keolahragaan, agama, sastra-filsafat, psikologi, seni, dan budaya.

3.2 Skema Pengabdian

Skema pengabdian yang ditawarkan adalah Pengabdian Dosen, pengabdian yang diusulkan dosen secara kelompok sesuai dengan bidang peminatan masing-masing dosen. Skema pengabdian yang akan dilaksanakan adalah:

- a. pengabdian yang menerapkan hasil penelitian, skema ini diperuntukan untuk menerapkan atau mempraktekan hasil-hasil penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya.
- b. Pengabdian membina UMKM yang mempunyai produk hasil PBL
- c. Pengabdian pulau sekitar kota Batam

3.3 Aturan Pengabdian

3.3.1 Umum

Ketentuan umum dalam pengajuan pengabdian, berlaku untuk semua skema pengabdian, ditetapkan sebagai berikut:

1. Ketua Pengusul dan anggota-anggotanya tidak memiliki tunggakan kewajiban di hibah P3M sebelumnya.
2. Pengabdi yang diperbolehkan mengajukan proposal adalah dosen tetap atau dosen kontrak, kecuali untuk pengabdian kerja sama harus melibatkan pihak luar baik mitra institusi maupun mitra industri yang dibuktikan dengan kesepakatan kerja sama. Dimana kualifikasi ketua pengusul adalah:
 - Dosen tetap berpendidikan \geq S-2, memiliki jabatan akademik
 - aktif atau tidak sedang melanjutkan studi S2/S3
3. Seorang pengabdi hanya diperbolehkan mengajukan 1 (satu) proposal pengabdian dosen pada tahun yang sama sebagai ketua, dan maksimum 1 proposal sebagai anggota. P3M berwenang untuk membatalkan proposal pengabdian jika diketahui melanggar aturan tersebut di atas.
4. Keikutsertaan dosen yang memiliki jabatan akademik yang lebih rendah serta mahasiswa wajib diikutkan sebagai anggota.
5. Pelaksanaan pengabdian (termasuk penggunaan dana) untuk semua skema pengabdian harus terdokumentasi dalam bentuk *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan, evaluasi yang berupa survey kepuasan beserta hasilnya.
6. Luaran wajib berupa:
 - Laporan Pengabdian (berserta laporan keuangan) dan
 - Publikasi minimal pada jurnal pengabdian nasional
 - sebuah video
 - sebuah posterLuaran tambahan:
 - Teknologi tepat guna
 - HKI
 - Publikasi pada media cetak/online

7. Durasi dari kegiatan ini adalah maksimum 4 bulan.
8. Pengabdian yang dilakukan merupakan sebuah PBL yang minimal mencakup 2 mata kuliah, dimana hal ini disebutkan dalam proposal
9. Pengabdian yang dihentikan sebelum masanya akibat kelalaian pengabdian atau kelompoknya mendapat sanksi tidak diperkenankan mengajukan permintaan pembiayaan yang bersumber pada semua dana yang dikelola oleh P3M pada tahun berikutnya, termasuk pengajuan keikutsertaan seminar, bantuan penerbitan jurnal, dan sebagainya.
10. P3M berhak menolak usulan pengabdian yang tidak sesuai dengan persyaratan tersebut.

3.3.2 Pengabdian penerapan hasil penelitian

Aturan umum untuk pengabdian ini, silahkan lihat Bagian 3.3.1 dari dokumen ini. Sedangkan ketentuan persyaratan khusus sebagai berikut

- | | | |
|------------------|---|---|
| a. Pagu Anggaran | : | Maksimum Rp 10.000.000 per judul |
| b. Kegiatan | : | Merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan (disebutkan dalam proposal) |
| c. Hasil | : | Meningkatkan kesejahteraan/pengetahuan dari mitra |

3.3.3 Pengabdian membina UMKM yang mempunyai produk hasil PBL

Aturan umum untuk pengabdian ini, silahkan lihat Bagian 3.3.1 dari dokumen ini. Sedangkan ketentuan persyaratan khusus sebagai berikut

- | | | |
|------------------|---|--|
| a. Pagu Anggaran | : | Maksimum Rp 10.000.000 per judul |
| b. Kegiatan | : | Membina UMKM hasil dari kegiatan PBL (disebutkan dalam proposal) |
| c. Hasil | : | UMKM minimal mempunyai <i>business plan</i> |

3.3.4 Pengabdian membina UMKM yang mempunyai produk hasil PBL

Aturan umum untuk pengabdian ini, silahkan lihat Bagian 3.3.1 dari dokumen ini. Sedangkan ketentuan persyaratan khusus sama dengan pengabdian penerapan hasil penelitian namun tempatnya dikhususkan pada pulau disekitar kota Batam.

3.4 Alur Pengabdian

Alur kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan Proposal ke P3M
2. Review Proposal
3. Setiap proposal pengabdian yang diajukan akan *direview* baik format, sistematika, isi, maupun anggarannya oleh reviewer yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik Negeri Batam. Pengabdian wajib mempresentasikan proposal pengabdiannya pada saat diminta. Review proposal dilakukan melalui dua tahap, yaitu:
 - a. Review Administratif
 - b. Review dengan melihat kelengkapan proposal dan kesesuaian sistematika proposal dengan ketentuan yang berlaku.

- c. Review Substantif
 - d. Proposal pengabdian yang dinyatakan lolos administrasi, dilanjutkan dengan review substantif. Review ini dilakukan untuk melihat kelayakan dan ketajaman proposal pengabdian, baik dari segi isi, metodologi, jadwal pelaksanaan, kompetensi pengabdian, maupun kewajaran biaya.
 - e. Seleksi
 - f. Apabila pagu total dana pengabdian yang tersedia di P3M tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dana seluruh proposal atau jumlah proposal yang diajukan lebih banyak dari yang dianggarkan, maka dilakukan seleksi berdasarkan hasil review.
4. Pengumuman Hasil Review
 5. Setelah proses review proposal selesai, P3M akan mengumumkan hasil review.
 6. Perbaikan Proposal berdasarkan hasil review
 7. Para pengusul diberi kesempatan untuk memperbaiki proposal sesuai hasil review dalam waktu yang telah ditetapkan oleh P3M dan mengumpulkan kembali proposal revisi.
 8. Penandatanganan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian (SP3)
 9. Penandatanganan SP3 bertujuan agar pengabdian dapat menyelesaikan pengabdian sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan bertanggungjawabkan dana pengabdian.
 10. Pencairan dana pengabdian tahap I
 11. Pencairan dana pengabdian tahap I akan diberikan sebesar 70% dari total dana pengabdian sesuai dengan yang tertulis dalam SP3. Untuk mencairkan dana tahap I, pengabdian harus membawa *fotocopy* buku tabungan dan *fotocopy* NPWP untuk diserahkan kepada P3M.
 12. Pelaksanaan Pengabdian
 13. Ketua pengabdian bersama anggota bertanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian sesuai dengan proposal, dan wajib mengikuti aturan atau persyaratan yang tertuang di dalam SP3.
 14. Monitoring dan Evaluasi
 15. Monitoring dilakukan setelah penyerahan laporan pengabdian. Monitoring ini dilakukan oleh reviewer untuk memberikan masukan dan penilaian terhadap hasil pengabdian. Ketua tim pengabdian wajib menyampaikan laporan kemajuan hasil pengabdian lengkap dengan *logbook*, dokumentasi dan catatan keuangan penggunaan dana pengabdian. Monitoring dilaksanakan setiap 2 (bulan) sekali dengan mengisi borang monitoring pelaksanaan pengabdian.
 16. Seminar Review Hasil Pengabdian
 17. Pada saat pengabdian mencapai 70% (dari waktu pengabdian), maka pengabdian utama diwajibkan mempresentasikan kemajuan hasil pengabdian yang telah dicapai. Dalam presentasi ini, pengabdian diharuskan membawa Laporan Kemajuan Pelaksanaan Pengabdian, *logbook* berisi catatan perkembangan pelaksanaan pengabdian, serta luaran pengabdian yang telah dicapai sampai dengan saat tersebut seperti publikasi ilmiah/prosiding/buktipertemuan ilmiah/HAKI/buku ajar/mode/foto/dokumenta-si pengabdian atau luaran lainnya.
 18. Pengumpulan Laporan Final
 19. Penyerahan laporan final hasil pengabdian ini menandakan akhir dari seluruh kegiatan pengabdian yang dilakukan pengabdian. Laporan final tersebut

sedapatmungkin mengakomodir masukan-masukan dan saran-saran dari reviewer. Waktu pengumpulan laporan akhir maksimal dua pekan pasca monitoring. Pengabdian harus melakukan presentasi saat pengumpulan laporan final yang dilakukan pada akhir November 2022.

20. Pencairan dana pengabdian tahap II
21. Pencairan dana pengabdian tahap II akan diberikan sebesar 30% dari total dana pengabdian sesuai dengan yang tertulis dalam SP3.
22. Pemantauan setelah Pengabdian
23. Pemantauan setelah kegiatan pengabdian adalah salah satu syarat selesainya aktivitas ini. Dilakukan minimal 1 bulan setelah kegiatan dan maksimal 4 bulan setelah pengabdian. Pemantauan bisa dalam bentuk kuisioner atau bentuk lainnya.

3.5 Sistematika Proposal Pengabdian

Isi proposal pengabdian mengacu pada sistematika berikut:

1. Judul
2. Singkat dan jelas menggambarkan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, dengan jumlah kata dalam judul maksimum sebanyak 20 (dua puluh) kata.
3. Identitas Pengabdian, meliputi:
 - a. Judul proposal pengabdian.
 - b. Pengabdian utama (ketua) meliputi nama lengkap, bidang keahlian, jabatan struktural dan fungsional, unit kerja, telepon, email.
 - c. Tim pengabdian lengkap dengan gelar, bidang keahlian, dan alokasi waktu (jam/minggu) serta uraian tugas.
 - d. Luaran yang ditargetkan.
 - e. Keterangan lain yang dianggap perlu.
4. Abstrak usul pengabdian (maksimum 200 kata)

Ditulis secara singkat dan komprehensif mengenai signifikansi konseptual proposal pengabdian yang diajukan, kemudian diikuti dengan latar belakang permasalahan, tujuan, dan hasil pengabdian, serta metodologi yang akan digunakan untuk melaksanakan pengabdian tersebut. Dilengkapi dengan minimal 3 (tiga) kata kunci (*keywords*) yang dominan.
5. Pendahuluan

Pengabdian dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dari tempat yang akan dibantu. Diuraikan mengenai latar belakang atau permasalahan yang ada ditempat tersebut (lengkap dengan proses identifikasi masalah pengabdian), solusi yang sudah pernah dilakukan (mungkin oleh pengabdian lain) dan yang belum dilakukan. Dikemukakan pula hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya pengabdian tersebut dilakukan. Jenis PBL yang bisa diikuti dalam proposal yang diusulkan diuraikan pada bagian ini.
6. Perumusan masalah

Diuraikan secara singkat dan jelas permasalahan yang ada ditempat tersebut meliputi pendekatan dan konsep untuk solusi pemecahan masalah. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan pengabdian. Uraian perumusan masalah tidak harus dalam bentuk kalimat tanya.

7. Tujuan pengabdian,
Diuraikan secara singkat tujuan pengabdian secara spesifik dan terukur.
8. Manfaat/kegunaan pengabdian
Diuraikan manfaat dan kontribusi hasil pengabdian terhadap masyarakat sekitar atau pengembangan institusi/kelembagaan.
9. Tinjauan pustaka
Diuraikan hasil-hasil pengabdian yang mendukung, serta teori-teori yang relevan sebagai dasar pentingnya dilakukan pengabdian sesuai judul yang diusulkan. Tinjauan pustaka sebaiknya mengacu pada pustaka primer (asli). Tidak dibenarkan mengutip dari kutipan penulis/pengabdian lain. Pustaka-pustaka yang digunakan dalam tinjauan pustaka harus tercantum dalam daftar pustaka, demikian pula sebaliknya.
10. Metode pengabdian
Diuraikan secara lengkap dan sistematis metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian.
11. Jadwal pelaksanaan
Dicantumkan jadwal kegiatan pengabdian meliputi persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan pengabdian serta rencana publikasi. Jadwal pengabdian perlu dibuat secara rinci meliputi alokasi waktu (dalam minggu atau bulan) pada tiap tahap kegiatan sesuai dengan rencana.
12. Perkiraan biaya pengabdian
Diuraikan rincian rencana biaya yang mengacu pada kegiatan pengabdian maupun metode pengabdian yang akan dilaksanakan, dicantumkan jumlah satuan dan harga satuan, dengan komponen sebagai berikut:
Honor (tim pengabdian tidak dibenarkan) maksimum 20%
Bahan habis pakai dan peralatan suku cadang, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan maksimum 60%.
Perjalanan (jelaskan kemana dan untuk tujuan apa) dan lain lain maksimum 20%
13. Daftar pustaka
Semua pustaka yang digunakan (dikutip) dalam teks proposal pengabdian harus tercantum dalam daftar pustaka dan ditulis nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal atau nama penerbit dan kota penerbitan. Susunan nama-nama penulis pustaka yang dikutip, mengikuti huruf abjad dan ditulis satu spasi.
Contoh:
Denzin, N.K and Y.S.Lincoln, 1994. *Handbook of Qualitative Research*. Sage Publication. London.
Pickering, I.J., C. Wright, B. Bubner, D. Ellis, and M.W. Persans, 2003. Chemical form and distribution of selenium and sulfur in the selenium hyperaccumulator *Astragalus bisulcatus*. *Plant Physiol.* 131 (2): 1450-1457
14. Lampiran
Lampirkan riwayat hidup ketua pengabdian dan anggota, lengkap dengan tanda tangan masing-masing. Dicantumkan judul pengabdian, serta pengalaman dalam mengikuti kegiatan pengabdian (jelaskan sebagai ketua atau anggota) serta sumber dana dan besar dana pengabdian, publikasi dalam jurnal yang pernah dilakukan (jelaskan sebagai penulis utama atau anggota, serta jelaskan

jurnal terakreditasi atau belum terakreditasi), buku ajar yang pernah ditulis dan dicetak (ISBN).

15. Catatan:

Pengesahan dilakukan secara sistem oleh ketua Jurusan asal jurusan dari ketua dari kegiatan ini. Pengesahan dilakukan oleh SIMP3M.

Semua dokumen ini di upload di simp3m.polibatam.ac.id

3.6 Laporan Hasil Pengabdian

Bagi para dosen yang telah selesai melaksanakan pengabdian diharuskan membuat laporan hasil pengabdian yang susunan atau formatnya telah ditentukan. Laporan pengabdian harus melampirkan hasil dari survey kepuasan. Bentuk/pertanyaan survey ini dibebaskan menurut bentuk dari pengabdian yang dilakukan (Jika belum ada pertanyaan survey yang diberikan oleh P3M) Laporan pengabdian diunggah disistem SIMP3M.

Laporan pengabdian ditulis menggunakan font Times New Roman 12pt, spasi 1,5 dan ukuran kertas A4 margin kiri dan atas 4 cm, kanan dan bawah 3 cm. Format laporan hasil pengabdian memuat 3 (tiga) bagian, yaitu bagian depan, bagian isi, dan bagian akhir.

1. **Bagian Depan** berisikan:

- Cover untuk laporan (No.FO.11.3.4-V2 Format PPPM: Laporan Akhir Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat)
- Halaman judul
- Lembar Identitas dan Pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Lampiran
- Daftar Tabel, Gambar, Peta, Lukisan, dan sebagainya (jika lebih dari tiga judul).

2. **Bagian Isi Pengabdian** berisikan:

Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)

I. LAPORAN HASIL PENGABDIAN

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

BAB III. TUJUAN DAN MAANFAAT PENGABDIAN

BAB IV. METODE PENGABDIAN

BAB V. HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

BAB VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

II. RANCANGAN NASKAH PUBLIKASI

III. SINOPSIS PENGABDIAN LANJUT (jika ada)

3. **Bagian Akhir** berisikan LAMPIRAN-LAMPIRAN misalnya:

- 6) instrumen pengabdian,
- 7) data olahan,
- 8) hasil analisis,
- 9) tabel-tabel,

10) gambar.

3.7 Pengelolaan Hasil Pengabdian

Pengelolaan hasil pengabdian terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual dalam Proses Pengabdian
 - a. Buku Catatan Harian Pengabdian (*Logbook*)

Sejak memulai pengabdian, setiap pengabdi diharuskan mengisi *logbook*. Tujuan pengisian log book adalah untuk menerapkan praktik manajemen riset yang baik (*good research management practice*) dan untuk urusan perlindungan HAKI. *Logbook* akan berarti apabila diisi sebagaimana mestinya. Pengisian *logbook* bukan hanya untuk keperluan ilmiah, melainkan untuk keperluan pembuktian secara hukum. *Logbook* akan diperlukan apabila yang mengajukan paten atau perlindungan kekayaan intelektual lainnya menghadapi sanggahan dari pihak lain mengenai hak milik yang dimintakan perlindungannya.
 - b. Publikasi

Dosen yang melaksanakan program pengabdian wajib mengusahakan penyebaran informasi hasil kegiatan pengabdian dan pengembangan serta kekayaan intelektual yang dihasilkan selama tidak mengurangi kepentingan perlindungan kekayaan intelektual.
2. Pengelolaan HKI Hasil Pengabdian
 - a. Pengaturan Kepemilikan

Hasil pengabdian baik berupa data hasil pengukuran/observasi maupun data yang digunakan oleh suatu kegiatan pengabdian, baik berupa publikasi, data mentah, maupun kekayaan intelektual, seperti paten, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, dan hak cipta (*copyright*) yang sepenuhnya dibiayai program pengabdian Politeknik Negeri Batam dan atau sebagian dari pihak lain merupakan milik Politeknik Negeri Batam dan pihak lain yang bersangkutan secara bersama.
 - b. Pengelolaan Kepemilikan

Pengelolaan kekayaan intelektual dan hasil pengabdian yang dibiayai dari sumber dana internal dilimpahkan kepada Politeknik Negeri Batam.
 - c. Sumber Dana Pengelolaan HKI

Penyediaan dana untuk pengajuan HKI hasil pengabdian program pengabdian Politeknik Negeri Batam, antara lain biaya penulisan deskripsi (*drafting*), pendaftaran, dan pemeriksaan substantif menjadi tanggungjawab P3M.
 - d. Perjanjian

Pengusul proposal wajib mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak terkait untuk mengatur pengelolaan HKI dan pembagian royalti yang mungkin timbul pada saat pengabdian sedang berjalan atau sesudahnya.
3. Manajemen Aset
 - a. Dasar Hukum

Undang-Undang di bidang HAKI:

 1. UU RI No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
 2. UU RI No. 14 Tahun 2001 tentang Paten
 3. UU RI No. 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang

4. UU RI No. 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri
 5. UU RI No. 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu
- b. Kepemilikan Aset Pada Program Pengabdian Politeknik Negeri Batam
- Kepemilikan aset yang timbul akibat pelaksanaan program pengabdian Politeknik Negeri Batam ditetapkan menurut sumber dana atau pembiayaannya. Aset tetap (belanja modal) hasil pembiayaan dari anggaran Politeknik Negeri Batam akan menjadi milik Politeknik Negeri Batam.
- Pengelolaan, kepemilikan, dan pemanfaatan hasil program pengabdian yang mencakup HKI dilakukan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Sebelum program pengabdian ini berlangsung, setiap pihak terkait telah membuat kesepakatan tentang HKI yang mungkin timbul dalam pelaksanaan program pengabdian.

4. Jadwal Pelaksanaan Hibah

Jadwal pelaksanaan hibah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel jadwal pelaksanaan hibah

No	Kegiatan	2022											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sosialisasi buku panduan						■	■					
2	Pendaftaran penelitian						■						
3	Review oleh shilau						■						
4	Review oleh Reviewer						■	■					
5	Pengumuman						■						
6	Pencairan dana tahap pertama						■						
7	Pelaksanaan penelitian						■	■	■	■	■		
8	Pengumpulan laporan kemajuan						■						
9	Monitoring dan Evaluasi Pertama						■						
10	Pengumpulan laporan akhir						■					■	
11	Monitoring dan Evaluasi akhir						■					■	
12	Pencairan dana tahap kedua						■						■

Lampiran:

Format Proposal Penelitian

Abstrak usul penelitian (maksimum 200 kata)
Ditulis secara singkat dan komprehensif mengenai signifikansi konseptual proposal penelitian yang diajukan, kemudian diikuti dengan latar belakang permasalahan, tujuan, dan kegunaan hasil penelitian, serta metodologi yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian tersebut.

ABSTRAK

.....
.....
..... dst.

Dilengkapi dengan minimal 3 (tiga) kata kunci (*keywords*) yang dominan.

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti untuk mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan. Diuraikan mengenai latar belakang atau permasalahan yang ada (lengkap dengan proses identifikasi masalah penelitian), solusi yang sudah pernah dilakukan (mungkin oleh peneliti lain) dan yang belum dilakukan. Dikemukakan pula hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Selain dari pada itu, disampaikan juga kesesuaian antara penelitian yang akan dilakukan dengan roadmap penelitian KKT/PK.

PENDAHULUAN

.....
.....
..... dst.

Diuraikan secara singkat dan jelas permasalahan yang ingin diteliti meliputi pendekatan dan konsep untuk solusi pemecahan masalah. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian. Uraian perumusan masalah tidak harus dalam bentuk kalimat tanya

PERUMUSAN MASALAH

.....
.....
..... dst.

Diuraikan secara singkat tujuan penelitian secara spesifik dan terukur.

TUJUAN PENELITIAN

.....
.....
..... dst.

Diuraikan manfaat dan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, pemecahan masalah atau pengembangan institusi/kelembagaan.

MANFAAT/KEGUNAAN PENELITIAN

.....
.....
..... dst.

Diuraikan hasil-hasil penelitian yang mendukung, serta teori-teori yang relevan sebagai dasar pentingnya dilakukan penelitian sesuai judul yang diusulkan. Tinjauan pustaka sebaiknya mengacu pustaka primer (asli). Disarankan untuk menggunakan pustaka terbaru (paling lama 10 tahun dari tahun pengusulan proposal). Tidak dibenarkan mengutip dari kutipan penulis/peneliti lain. Pustaka-pustaka yang digunakan dalam tinjauan pustaka harus tercantum dalam daftar pustaka, demikian pula sebaliknya. Disebutkan pula PBL dengan mata kuliah apa saja yang terkait dengan penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

.....
.....
..... dst.

Diuraikan secara lengkap dan sistematis metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Uraian dapat meliputi variabel dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian.

METODE PENELITIAN

.....
.....
..... dst.

Dicantumkan jadwal kegiatan penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian serta rencana publikasi. Jadwal penelitian perlu dibuat secara rinci meliputi alokasi waktu (dalam minggu atau bulan) pada tiap tahap kegiatan sesuai dengan rencana. Jadwal pelaksanaan disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Semua pustaka yang digunakan (dikutip) dalam teks proposal penelitian harus tercantum dalam daftar pustaka dan ditulis nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal atau nama penerbit dan kota penerbitan. Susunan nama-nama penulis pustaka yang dikutip, mengikuti huruf abjad.

DAFTAR PUSTAKA

1.
2.
3. dst.

Format Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstrak usul pengabdian (maksimum 200 kata)

Ditulisakan secara singkat dan komprehensif mengenai signifikansi konseptual proposal pengabdian yang diajukan, kemudian diikuti dengan latar belakang permasalahan, tujuan, dan kegunaan hasil pengabdian, serta metodologi yang akan digunakan untuk melaksanakan pengabdian tersebut.

ABSTRAK

.....
.....
..... dst.

Dilengkapi dengan minimal 3 (tiga) kata kunci (*keywords*) yang dominan.

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Pengabdian dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dari tempat yang akan dibantu. Diuraikan mengenai latar belakang atau permasalahan yang ada ditempat tersebut (lengkap dengan proses identifikasi masalah pengabdian), solusi yang sudah pernah dilakukan (mungkin oleh pengabdian lain) dan yang belum dilakukan. Dikemukakan pula hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya pengabdian tersebut dilakukan.

PENDAHULUAN

.....
.....
..... dst.

Diuraikan secara singkat dan jelas permasalahan yang ada ditempat tersebut meliputi pendekatan dan konsep untuk solusi pemecahan masalah. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan pengabdian. Uraian perumusan masalah tidak harus dalam bentuk kalimat tanya

PERUMUSAN MASALAH

.....
.....
..... dst.

Diuraikan secara singkat tujuan pengabdian secara spesifik dan terukur.

TUJUAN PENELITIAN

.....
.....
..... dst.

Diuraikan manfaat dan kontribusi hasil pengabdian terhadap masyarakat sekitar atau pengembangan institusi/kelembagaan.

MANFAAT/KEGUNAAN PENGABDIAN

.....
.....
..... dst.

Diuraikan hasil-hasil pengabdian yang mendukung, serta teori-teori yang relevan sebagai dasar pentingnya dilakukan pengabdian sesuai judul yang diusulkan. Tinjauan pustaka sebaiknya mengacu pustaka primer (asli). Disarankan untuk menggunakan pustaka terbaru (paling lama 10 tahun dari tahun pengusulan proposal). Tidak dibenarkan mengutip dari kutipan penulis/pengabdi lain. Pustaka-pustaka yang digunakan dalam tinjauan pustaka harus tercantum dalam daftar pustaka, demikian pula sebaliknya. Disebutkan pula PBL dengan mata kuliah apa saja yang terkait dengan penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

.....
.....
..... dst.

Diuraikan secara lengkap dan sistematis metode yang akan digunakan dalam pelaksanaan pengabdian.

METODE PENGABDIAN

.....
.....
..... dst.

Dicantumkan jadwal kegiatan pengabdian meliputi persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan pengabdian serta rencana publikasi. Jadwal pengabdian perlu dibuat secara rinci meliputi alokasi waktu (dalam minggu atau bulan) pada tiap tahap kegiatan sesuai dengan rencana. Jadwal pelaksanaan disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Semua pustaka yang digunakan (dikutip) dalam teks proposal pengabdian harus tercantum dalam daftar pustaka dan ditulis nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal atau nama penerbit dan kota penerbitan. Susunan nama-nama penulis pustaka yang dikutip, mengikuti huruf abjad.

DAFTAR PUSTAKA

1.
2.
3. dst.

Format Laporan Kemajuan dan Akhir Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (intranet)

1. No.FO.11.3.3-V3 Format Laporan Kemajuan Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat.doc
2. No.FO.11.3.4-V2 Format Laporan Akhir Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat.doc

Contoh Surat Pernyataan Ketua Pengabdian

SURAT PERNYATAAN I

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP/NIK/NIDN:

Unit Kerja :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal pengabdian saya dengan judul yang diusulkan dalam Program Penguatan Budaya Pengabdian tahun 2021 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain dan bukan merupakan bagian dari skripsi/thesis.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya pengabdian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Batam,



Tanda tangan

(Nama Jelas)

Contoh Surat Pernyataan Ketua Penelitian/ Pengabdian

SURAT PERNYATAAN II

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP/NIK/NIDN:

Unit Kerja :

Dengan ini menyatakan bahwa tim penelitian/ pengabdian belum pernah menjadi ketua penelitian/ pengabdian pada skim penelitian/ pengabdian hibah kompetitif taraf nasional dan tidak sedang melanjutkan pendidikan S2/S3 maupun tidak sedang/akan melaksanakan penelitian/ pengabdian dari sumber dana lain baik sebagai ketua maupun sebagai anggota.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian/ pengabdian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Batam,



Tanda tangan

(Nama Jelas)

Penilaian Usulan Penelitian

1. Perumusan Masalah:
 - a. Ketajaman perumusan masalah
 - b. Tujuan Penelitian
2. Luaran Penelitian (Proses & Produk):
 - a. Pengembangan Ipteks-Sosbud
 - b. Menunjang pembangunan
 - c. Pengembangan institusi
3. Tinjauan pustaka:
 - a. Relevansi dan kemutakhiran
 - b. Kemajuan dan studi pendahuluan
4. Metode Penelitian:
 - a. Desain dan ketepatan metode penelitian
5. Kelayakan:
 - a. Jadwal penelitian
 - b. Rencana biaya
 - c. Sarana dan prasarana
 - d. Rekam jejak Peneliti (ketua dan Anggota)

Penilaian Usulan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Analisis situasi:
 - a. Kondisi eksisting/saat ini
 - b. Persoalan yang dihadapi
2. Permasalahan:
 - a. Kecocokan permasalahan dan program
 - b. Kompetensi tim
3. Solusi yang ditawarkan:
 - a. Ketepatan metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan
 - b. Rencana kegiatan/rencana usaha
 - c. Kontribusi partisipasi mitra
4. Target luaran:
 - a. Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan
5. Biaya pekerjaan:
 - a. Kelayakan Usulan Biaya (honorarium maksimum 30%, Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, pengeluaran Lainnya)
6. Kelayakan:
 - a. Pengalaman kemasyarakatan
 - b. Rekam jejak pengusul dalam kegiatan pengabdian
 - c. Ketepatan jadwal kegiatan
 - d. Kelengkapan Lampiran